

Hubungan Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) Terhadap Pelayanan Logistik di RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2023

Kamsatul Nahya Ramadhani^{1*}, Erpidawati², Rantih Fadhlya Adri³

^{1,2,3}Progam Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
kamsyatulnahya@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 1 Maret 2024

Page: 581-588

Article History:

Received: 18-02-2024

Accepted: 11-03-2024

Abstrak : Pengadaan alat tulis kantor merupakan kegiatan dalam memenuhi kelancaran kebutuhan sarana dan prasarana di rumah sakit. Berdasarkan observasi awal penulis mendapatkan permasalahan bahwa kurangnya tenaga kerjadiruang logistik umum yang menyebabkan pelayanan saat mengamprah dari ruang ke ruang lain membutuhkan waktu yang lama, stok ketersediaan barang alat tulis kantor di dalam ruangan logistik masih ada yang kosong, menghitung stok pengeluaran masih manual karena belum adanya aplikasi penghitung barang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan pelayanan logistik di Rumah Sakit Dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan crosssectional dengan jumlah populasi sebanyak 40 orang, jumlah sampel sebanyak 40 responden. Penelitian dilakukan pada 10 Mei sampai dengan 25 Juni tahun 2023. Hasil penelitian diperoleh Pengadaan alat tulis kantor (ATK) di Rumah Sakit Dr. Adnaan WD Payakumbuh dengan kategori baik (57,5%), pelayanan logistik dengan kategori baik (60,0%), dan terdapat hubungan pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan pelayanan logistik.

Kata Kunci : Pengadaan; ATK; Pelayanan; Logistik

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization), definisi rumah sakit adalah integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (Komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (Preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat peneliti medik Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan

kesehatan perorangan dari pasien datang hingga pasien pulang yang bersifat paripurna yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat (Peraturan Pemerintah, 2021)

Logistik adalah proses perencanaan, implementasi, dan kontrol yang efektif, serta alur dan penyimpanan barang dan informasi terkait dengan cara yang efisien untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Logistik mengatur aliran barang dari awal ke akhir untuk memenuhi permintaan tertentu, misalnya untuk pelanggan atau perusahaan. Logistik menggunakan jenis barang fisik seperti makanan, bahan bangunan, hewan, peralatan, dan cairan. Ini juga menggunakan jenis barang tidak berwujud (abstract) seperti waktu, informasi, partikel, dan energi (Jordan, 2019).

Organisasi pemerintah melakukan dua jenis logistik: logistik internal, yang mencakup barang yang diperlukan untuk organisasi pemerintah beroperasi; dan logistik eksternal, yang mencakup logistik untuk orang, perusahaan, dan institusi lainnya. Pemerintah beroperasi di luar, memberikan layanan kepada masyarakat. (Febrin, 2022).

Kualitas pelayanan dipengaruhi secara signifikan oleh pengelolaan logistik yang baik. Oleh karena itu, pengelolaan logistik perlu diawasi untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan operasional sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk memperbaiki fungsi yang belum optimal. (Vladimir, 2020).

Pengadaan alat tulis kantor adalah sarana Penunjang yang mempunyai peran vital dalam berjalannya suatu fungsi administrasi rumah sakit bagian alat tulis kantor (ATK) merupakan faktor penting dalam kebutuhan pekerjaan rumah sakit oleh karena itu pengelolaan (ATK) harus mendapat perhatian khusus. Setiap rumah sakit selalu membutuhkan alat tulis kantor (ATK) dalam menyelesaikan kegiatan operasionalnya, alat tulis kantor berarti barang yang dipakai untuk mengerjakan pekerjaan tulis menulis yang mencakup baik kertas, buku, pita mesin tik, tinta, pensil, karet penghapus, jepitan kertas, kartu-kartu dan sebagainya (Purnama et al., 2021)

Dalam pengelolaan barang ATK dilakukan oleh penyimpan barang harus mencatat semua aktivitas dalam pengelolaan dimulai dari barang diterima, barang dikeluarkan sampai dengan barang itu disalurkan kepada bagian-bagian yang memerlukan barang tersebut untuk dasar pembuatan laporan barang ATK sehingga dalam hal ini pengelolaan akan barang ATK sangat penting karena barang tersebut telah jelas dibutuhkan dan diperlukan oleh rumah sakit terutama bagian logistik umum dalam menunjang kegiatan operasional dalam menyelesaikan pekerjaan pengelolaan barang ATK sangat perlu dan harus dilakukan karena untuk mengetahui barang yang keluar dan barang yang masih tersimpan dalam gudang atau membandingkan berapa banyak barang yang dikeluarkan dengan dengan jumlah barang yang masih ada di dalam stok (Purnama et al., 2021).

Pelayanan logistik adalah Pelayanan yang membantu pergerakan barang dalam rantai pasokan, seperti pengiriman barang ke perusahaan, pergudangan, dan pengiriman ke pelanggan, dikenal sebagai pelayanan logistik. Untuk memastikan ketersediaan logistik yang lancar, hal utama yang harus diperhatikan dalam pelayanan logistik adalah memperbaiki masalah yang berkaitan dengan komponen yang membentuk sistem logistik, seperti struktur fasilitas, persediaan, pengendalian dan penyimpanan, dan masalah lainnya (Pebrianti, 2019). Pelayanan logistik tidak hanya berkaitan dengan pergerakan barang dan informasi, tetapi juga tentang daya saing

dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Layanan logistik berkualitas tinggi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memenuhi kebutuhan mereka. (Sumantri, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purnama (2021) dalam judul Pengaruh Pengadaan ATK Terhadap Pelayanan di RSUD Cikalong Weten menyatakan Permasalahan yang timbul dalam pengadaan alat tulis kantor (ATK) terhadap pelayanan logistik di rumah sakit yaitu keterlambatan pengiriman barang dari pemasok hal ini terjadi karena persediaan barang di pemasok terbatas bahkan kosong sehingga terjadi keterlambatan pengiriman barang ke rumah sakit yang berakibat pada kekosongan stok barang di gudang jika stok di gudang sudah kosong maka pelayanan pemberian amprahan barang akan jadi terlambat, kurangnya informasi mengenai ketersediaan barang di pemasok hal ini disebabkan pemasok tidak menginformasikan ketersediaan barang di pemasok dan pihak pelaksana pengadaan mengkonfirmasi ketersediaan stok pada hari pemesanan, keterlambatan mendistribusikan barang dari bagian logistik ke unit-unit yang ada di rumah sakit hal ini disebabkan karena adanya ajuan permintaan barang-barang dari user yang tidak tepat waktu sehingga menyebabkan proses menyiapkan amprahan lama, pengontrolan stok minimal barang dilakukan kurang optimal sehingga ada stok barang yang kosong (Purnama et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul (2018) dalam judul Analisis Logistik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Alat Tulis Kantor Pada Pelayanan di RSUD Cibinong Tahun 2018 menyatakan Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bon permintaan barang alat tulis kantor (ATK) prioritas dari ruangan yang meminta barang alat tulis kantor (ATK) prioritas ke pihak gudang (logistik) tetapi dari pihak gudang (logistik) tidak memberikan barang alat tulis kantor (ATK) prioritas (continuous form) tersebut sesuai dengan permintaannya. Sebagai contoh, dari pihak ruangan tersebut membuat bon permintaan yang meminta sebanyak 10 barang alat tulis kantor prioritas (continuous form) tetapi pihak gudang (logistik) hanya memberikan 5 barang alat tulis kantor prioritas (continuous form) tersebut (Nurul & Wangke, 2018).

Sesuai dengan hal di atas, melalui survey awal yang penulis lakukan di Rumah Sakit dr. Adnaan Wd Payakumbuh 27 Desember Tahun 2022 dengan observasi dan wawancara terhadap beberapa pegawai, dengan hasil informasi Syarat bahwa kurangnya tenaga kerja di ruang logistik umum yang menyebabkan pelayanan saat mengamprah dari ruang keruang lain membutuhkan waktu yang lama, stok ketersediaan barang alat tulis kantor di dalam ruangan logistik masih ada yang kosong, menghitung stok pengeluaran masih manual karena belum adanya aplikasi penghitung barang.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengadaan Alat Tulis Kantor Terhadap Pelayanan Logistik Umum di Rumah Sakit dr. Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2023”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Sari, 2022) Peneliti

menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui bagaimana hubungan pengadaan alat tulis kantor dengan pelayanan logistik umum di Rumah Sakit dr.Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Dengan sample sebanyak 40 unit petugas logistik. pengumpulan data ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu uji Validitas dan uji reabilitas dilanjutkan uji rank spearman untuk mengetahui hubungan antara pengadaan logistik dankualitas pelayanan untuk mengetahui hubungan antara pengadaan alat tulis kantor terhadap pelayanan logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil analisis univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr.Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	42,5
Perempuan	23	57,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa responden dengan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (57.5%), dari total 40 orang responden di RSUD Dr.Adnaan Wd Payakumbuh tahun 2023.

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur pegawai Di RSUD Dr.Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
<35Tahun	19	47,5
≥35Tahun	21	52,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 40 orang responden sebagian besar mempunyai usia dengan rentang ≤ 35 tahun sebanyak 19 orang (47,5%). Sedangkan responden berusia dengan rentang ≥ 35 tahun sebanyak 21 orang (52.5%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengadaan alat tulis kantor (ATK) di RSUD Dr.Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Pengadaan		
Kurang Baik	17	42,5
Baik	23	57,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebgaaian besar pengadaan alat tulis kantor kurang baik sebanyak 17 (42,5%), sebagian besar pengadaan alat tulis kantor (ATK) baik sebanyak 23 (57,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelayanan Logistik di RSUD Dr.Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Pelayanan		
Kurang Baik	16	40,0
Baik	24	60,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar pelayanan logistik kurang baik sebanyak 16 (40,0%), sebagian besar pelayanan logistik baik sebanyak 24 (60,0%).

2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Pengadaan Alat Tulis Kantor Terhadap Pelayanan Logistik

Pelayanan Logistik						
Pengadaan ATK	Kurang Baik	Baik		Total		Value
	%	f	%	f	%	
Kurang Baik	32,5	4	10,0	17	42,5	0,0000
Baik	7,5	20	50,0	23	57,5	
Total	40,0	24	60,0	40	100	

Setelah dilakukan uji chi square p-value ($< 0,05$) artinya terdapat hubungan yang antara pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan pelayanan barang logistik. Hasil penelitian bahwa p value dari hasil penelitian ini adalah 0,000 sehingga secara statistik ada hubungan

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengadaan alat tulis kantor (ATK) terdapat pada kategori baik yaitu 23 orang (57,5%) dan pengadaan alat tulis kantor (ATK) kurang baik terdapat 17 orang (42,5%). Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Alvian, 2018) pengadaan alat tulis kantor (ATK) merupakan sarana penunjang yang memiliki faktor penting dalam kebutuhan pekerjaan instansi rumah sakit seperti kertas, buku, pita mesin tik, tinta, pensil, karet penghapus, jepitan kertas, kartu-kartu, dan sebagainya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Nurhayana, 2021) "Pengaruh Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) Terhadap Logistik Di RSUD Sibuhuan Tahun 2021" bahwa jumlah responden yang mengatakan pengadaan baik dari 80 orang responden yaitu 51 orang (63.8%) dan responden dengan kategori kurang baik 29 orang (48.8%). Penelitian ini juga sejalan dengan (Widia, 2020) ". Analisis Pengadaan Logistik Non medis Terhadap Kinerja Di RSUD Jampangkulon" juga mengatakan bahwa dari 30 responden sebanyak 16 orang (53,3%) responden dengan kategori baik, dan 14 orang (46,7%) dengan kategori kurang baik.

Sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh (Pebrianti, 2019) Pelayanan logistik adalah Layanan yang membantu pergerakan barang dalam rantai pasokan, seperti mengirimkan barang ke perusahaan, pergudangan, dan konsumen. Untuk memastikan ketersediaan logistik yang lancar, layanan logistik juga harus menangani masalah terkait struktur fasilitas, persediaan, pengendalian, dan penyimpanan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Malayu, 2019) "Pengaruh

Pelayanan Terhadap Manajemen Logistik Di RSUD Sukadana” bahwa responden yang mengatakan pelayanan dengan kategori baik dari 64 responden sebanyak 38 orang (59.4%) dan 26 orang (40.6%) dengan kategori kurang baik. Penelitian ini juga sejalan dengan (azwar, 2021) “Hubungan Pelayanan Logistik Dalam Pengelolaan Barang Non Medis di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman” mengatakan bahwa dari 86 responden sebanyak 45 orang (52,33%) memiliki Pelayanan dengankategori baik dan sebanyak 41 orang (47,67%) dengan kategori pelayanan kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berasumsi bahwa pelayanan di logistik dalam kategori baik dengan membantu pergerakan barang dalam rantai pasokan, seperti mengirimkan barang ke pergudangan, dan konsumen. Untuk memastikan ketersediaan logistik yang lancar, layanan logistik juga harus menangani masalah terkait struktur fasilitas, persediaan, pengendalian, dan penyimpanan menunjukkan yang diberikan maka semakin baik pelayanan yang diberikan dan begitu pula sebaliknya semakin kurang baik kualitas pelayanan logistiknya maka akan kurang baik pula kualitas yang dapat diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengadaan alat tulis kantor (ATK) di Rumah Sakit Dr.Adnaan WD Payakumbuh dengan kategori baik (57,5%), pelayanan logistik dengan kategori baik (60,0%), dan terdapat hubunganpengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan pelayanan logistik. Setelah dilakukan uji chi square p-value ($< 0,05$) artinya terdapat hubungan yang antara pengadaan alat tulis kantor (ATK) dengan pelayanan barang logistic.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R.R. (2020).
- [2] Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March).Arva, A. R. (2021). Analisis Sistem Pengadaan Dan Pengendalian Alat Tulis Kantor. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Vol 4 (No.1) 20 Agustus 2021.
- [3] Erpidawati, E., Usdarisman, U., & Dodi, A. (2022). *Contribution To Work Motivation And Incentives On The Performance Of Pamong City Of Padang*. In Imam Bonjol International Conference on Islamic Education (pp. 85-91).
- [4] Elsa Ria, R. (2019). Analisis Perbandingan Pengadaan Barang Umum Dengan Menggunakan Metode Eog Pada Bagian Logistik Rumah Sakit. Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) Universitas Indonesia. Vol 6(No.1) Juni 2019.
- [5] Fabiana Meijon Fadul. (2019). Metode Penelitian Kuesioner Jurnal Penelitian kuantitatif Vol 6(No.2) 1-10. 1–10.
- [6] Fadul. (2019). Lokasi Dalam Sebuah Penelitian Jurnal Manajemen Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- [7] Febrin, M. (2022). Gambaran Pelaksanaan Fungsi Manajemen Logistik NonMedis Jurnal Logistik Non Medis. Vol 2(No 4). Juli 2022.
- [8] Hendra. (2019). Pelayanan Dalam Rumah Sakit Jurnal Kepuasan Pelayanan

- Pasien Bpjs Di Rawat Inap Interne Vol 1(No.2) Maret 2019.
- [9] Iii, B. A. B. (2018). Analisis Dalam Sebuah Penelitian Jurnal Definisi Operasional. Vol 2(No.4), 64-77. 1–24.
- [10] Jordan. (2019). Barang Logistik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(No 1), 1–32.
- [11] Kementrian Kesehatan RI. (2009). UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS. Undang-Undang Republik Indonesia, 1, 41.
- [12] Masram, D. (2021). Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan (pp.6–19)
- [13] Ningtyas, M. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 4(No.1), 32 file:///C:/Users/WindowsX/Downloads/BAB III METODA PENELITIAN.pdf
- [14] Nurul, & Wangke, C. B. (2018). Analisis Sistem Pengadaan Logistik Kantor Pada PT Pasir Alam Persada. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–7.
- [15] Oktavia. (2021). Pelayanan Dalam Kepuasan Pasien Jurnal Hubungan insentif Dengan Motivasi Kerja Vol 1(No.4) (pp. 1–102).
- [16] Pebrianti, P. (2019). Manajemen Logistik Pada Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala. *Katalogis*, 3(7), 127–136.
- [17] Peraturan Pemerintah. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit. 086146. Purnama, P., Gustini, F., & Zaelani, S. I. (2021). Pengaruh Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) Terhadap Pelayanan Logistik Di Rumah Umum Daerah Cikalong Wetan. *Jurnal Education and Depelovment*, 9(3), 422–425. Rahmiyati. (2021). Teori Dan Manajemen Logistik Rumah Sakit. Vol 2(No.1), Oktober 2021 (pp. 64–77)
- [18] Sari. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1 (Issue March)*.
- [19] Setiawan, G. (2019). Manajemen Logistik 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana yTurismo Local.*, 1(69), 5–24.
- [20] Siahaya. (2014). Menjelaskan Bentuk Landasan Teori Dalam Sebuah Penelitian *Jurnal Landasan Teori*. 2(N0.1), 1–10.
- [21] Sleman, K. (2019). Sistem Pengelolaan Pengadaan ATK Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan *Jurnal Pengadaan Alat Tulis Kantor Dalam Rumah Sakit*. Vol 3(No.1) Februari 2019.
- [22] Sugiyono (2010). *Buku Statiska Untuk Penelitian*, Kota Terbit Bandung, Pustaka Belajar.
- [23] Sumantri. (2019). Kualitas Pelayanan Dalam Rumah Sakit *Jurnal Menelusuri Jejak Kekuatan Sektor Logistik*. Vol 6(No.2) (pp. 20–78).
- [24] Suntoro. (2020). *Buku Fundamental Manajemen Logistik*, Penerbit Prenada Media.
- [25] Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). *Penjelasan Pengadaan Dalam Logistik Umum Teori Pengadaan*. Vol 2(No.1). 5–65.
- [26] Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1–15 <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-AnalisisDataPenelitian-Kuantitatif.pdf>
- [27] Suyoto, D. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Jurnal Penelitian Kuantitatif*

dan Kualitatif Jurnal Metose Penelitian, Vol 1(No.2) (pp. 60–89).

- [28] Vladimir, V. F. (2020). Manajemen Logistik Non Medis Di Rumah Sakit Jurnal Manajemen Logistik. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- [29] Zefri. (2019). Jenis Dan Sumber Data. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315
- [30] World Health Organization. Definisi Rumah Sakit:WHO<https://repository.stikesyrsds.ac.id/id/eprint/11/4/BAB%20II%20%20TIN%20AUAN%20PUSTAKA.pdf>. Diakses Pada 29 Januari 2023